

FUNGSI ADMINISTRASI DAN MANEJEMEN SEKOLAH PADA SMA NEGERI 2 MATARAM

Bunga Ardian *¹
Arrizki Ramdhan ²

^{1,2} Program Studi PPKn, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram
*e-mail: ardianbunga14@gmail.com, arrizkiramadhanarrizkiramadhan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan fungsi administrasi dan manajemen sekolah di SMAN 2 Mataram. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi dan manajemen sekolah di SMAN 2 Mataram dilaksanakan secara terstruktur melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Evaluasi kinerja guru dan tenaga kependidikan dilakukan melalui supervisi kelas, pemeriksaan administrasi pembelajaran, serta rapat evaluasi secara berkala. Tantangan utama yang dihadapi sekolah adalah mempertahankan mutu manajemen dan kualitas pendidikan agar tetap optimal, terutama dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka dan mempertahankan akreditasi A+. Secara umum, manajemen sekolah di SMAN 2 Mataram telah berjalan dengan baik dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Kata kunci: manajemen sekolah, administrasi sekolah, SMAN 2 Mataram.

Abstract

This study aims to examine the implementation of school administration and management functions at SMAN 2 Mataram. The research used a descriptive qualitative method with interviews and observations. The findings indicate that school administration and management at SMAN 2 Mataram are implemented in a structured manner through planning, organizing, implementing, and controlling functions. Teacher and staff performance is evaluated through classroom supervision, review of learning administration, and regular evaluation meetings. The main challenge faced by the school is maintaining the quality of management and education, particularly in implementing the Merdeka Curriculum and sustaining A+ accreditation. Overall, school management at SMAN 2 Mataram has been implemented effectively.

Keywords: school management, school administration, SMAN 2 Mataram.

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Mataram adalah salah satu lembaga pendidikan menengah yang telah memiliki sejarah yang kaya dalam sektor pendidikan di Kota Mataram. Didirikan sejak tahun 1977 dengan nama awal SMA Ampenan, SMAN 2 Mataram terus berkembang dan kini menjadi sekolah yang terkemuka dengan akreditasi A+. Seiring dengan perubahan zaman dan kebijakan pendidikan nasional, tahun ini SMAN 2 Mataram mengimplementasikan Kurikulum Merdeka sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta menyesuaikan proses pendidikan dengan kebutuhan dan potensi siswa.

Dalam melaksanakan proses pendidikan, pengelolaan sekolah adalah faktor yang sangat krusial, terutama mengingat banyaknya siswa di SMAN 2 Mataram. Pengelolaan dilakukan dengan struktur organisasi yang jelas dan terkoordinasi, dimulai dari kepala sekolah sebagai pimpinan utama, wakil kepala sekolah, tata usaha, tenaga pendidik, hingga siswa. Untuk mendukung efektivitas manajemen sekolah, kepala sekolah didampingi oleh empat wakil kepala sekolah yang mengurus bidang kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, serta humas. Pembagian tugas dan tanggung jawab ini bertujuan agar semua program sekolah, terutama pelaksanaan kurikulum, dapat berjalan dengan optimal, terarah, dan berkelanjutan demi mencapai sasaran pendidikan yang telah ditentukan.

METODE

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif melalui wawancara dan observasi, penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen sekolah di SMAN 2 Mataram memiliki peran penting dalam menjaga keberlangsungan dan kualitas penyelenggaraan pendidikan. Tantangan utama yang dihadapi adalah mempertahankan proses manajemen dan pembelajaran yang telah berjalan dengan baik agar tetap optimal serta terus ditingkatkan. Koordinasi antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik menjadi kunci dalam mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Evaluasi kinerja guru dan staf melalui supervisi kelas, pemeriksaan administrasi pembelajaran, serta rapat evaluasi secara berkala terbukti berpengaruh terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Selain itu, fasilitasi terhadap seluruh pemangku kepentingan pendidikan serta upaya menjaga mutu lulusan, khususnya dalam pencapaian target masuk perguruan tinggi negeri dan mempertahankan akreditasi A+, menjadi fokus utama manajemen sekolah dalam mewujudkan visi dan misi SMAN 2 Mataram.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui wawancara dan observasi, diperoleh gambaran bahwa manajemen dan administrasi sekolah di SMAN 2 Mataram memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung keberlangsungan serta peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan. Hal ini menjadi sangat penting mengingat SMAN 2 Mataram merupakan sekolah dengan jumlah peserta didik yang besar, memiliki akreditasi A+, serta menerapkan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajarannya.

Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah adanya tantangan dalam mempertahankan sistem manajemen dan administrasi yang telah berjalan dengan baik agar tetap optimal dan berkelanjutan. Pihak sekolah tidak hanya berfokus pada pencapaian program yang telah direncanakan, tetapi juga pada upaya menjaga konsistensi pelaksanaan program tersebut agar dapat terus ditingkatkan dari waktu ke waktu. Tantangan ini mencakup bagaimana sekolah mampu memfasilitasi seluruh komponen pendidikan, baik guru, tenaga kependidikan, maupun peserta didik, agar dapat menjalankan peran dan tugasnya secara maksimal.

Dari sisi struktur organisasi, pengelolaan sekolah di SMAN 2 Mataram dilaksanakan melalui pembagian tugas dan wewenang yang jelas. Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi dibantu oleh empat wakil kepala sekolah, yaitu wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, serta kehumasan. Pembagian ini mencerminkan fungsi pengorganisasian dalam manajemen sekolah, di mana setiap bidang memiliki tanggung jawab khusus untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Koordinasi yang baik antarbidang menjadi faktor penting dalam menjaga kelancaran pelaksanaan program sekolah, khususnya dalam penerapan Kurikulum Merdeka.

Fungsi perencanaan dalam manajemen sekolah terlihat dari penyusunan program kerja tahunan dan semesteran yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah, peserta didik, serta kebijakan pendidikan yang berlaku. Perencanaan ini mencakup program pembelajaran, penjurusan peserta didik, kegiatan kesiswaan, pengelolaan sarana dan prasarana, serta program peningkatan mutu lulusan. Target yang telah direncanakan, seperti keberhasilan penjurusan dan peningkatan jumlah lulusan yang diterima di perguruan tinggi negeri sesuai minat dan bakat siswa, menjadi indikator keberhasilan manajemen sekolah.

Selanjutnya, fungsi pelaksanaan dan penggerakan diwujudkan melalui implementasi program-program sekolah oleh guru dan tenaga kependidikan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru dituntut untuk menyusun dan melaksanakan perangkat pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Merdeka, serta mengembangkan metode dan media pembelajaran yang mendorong keaktifan peserta didik. Sementara itu, tenaga kependidikan, seperti staf tata usaha, operator, dan laboran, berperan dalam mendukung kelancaran administrasi sekolah dan pelayanan pendidikan.

Fungsi pengawasan dan evaluasi juga menjadi bagian penting dalam manajemen dan administrasi sekolah di SMAN 2 Mataram. Evaluasi kinerja guru dilakukan melalui supervisi kelas

oleh kepala sekolah atau wakil kepala sekolah, pemeriksaan administrasi pembelajaran, serta penilaian terhadap kedisiplinan dan tanggung jawab guru. Evaluasi ini dilaksanakan secara berkala, baik di tengah semester maupun akhir semester, melalui rapat evaluasi yang membahas capaian pembelajaran, permasalahan yang dihadapi, serta solusi yang dapat diterapkan untuk perbaikan ke depan. Bagi tenaga kependidikan, evaluasi lebih difokuskan pada ketepatan pelaksanaan tugas, kualitas pelayanan, dan kedisiplinan kerja.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa administrasi sekolah berfungsi sebagai penunjang utama dalam pelaksanaan manajemen pendidikan. Administrasi kurikulum, administrasi peserta didik, administrasi kepegawaian, serta administrasi sarana dan prasarana dikelola secara sistematis untuk memastikan seluruh kegiatan sekolah berjalan dengan tertib dan terarah. Administrasi yang tertata dengan baik membantu sekolah dalam menjaga mutu layanan pendidikan serta mempertahankan status akreditasi A+ yang telah diraih.

Selain itu, manajemen sekolah di SMAN 2 Mataram juga berfokus pada upaya menjaga mutu lulusan dan citra sekolah. Hal ini dilakukan melalui pembinaan akademik dan nonakademik, pendampingan peserta didik dalam menentukan penjurusan, serta dukungan terhadap siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri sesuai dengan minat dan harapan mereka. Upaya tersebut menunjukkan bahwa fungsi manajemen sekolah tidak hanya berorientasi pada proses internal, tetapi juga pada hasil dan dampak pendidikan bagi peserta didik.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa penerapan fungsi administrasi dan manajemen sekolah yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan telah berjalan dengan cukup baik di SMAN 2 Mataram. Meskipun demikian, diperlukan upaya berkelanjutan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas manajemen sekolah agar dapat terus menjawab tantangan pendidikan serta mewujudkan visi dan misi SMAN 2 Mataram sebagai sekolah unggulan.

HASIL WAWANCARA

1. Bagaimana fungsi administrasi dan manajemen sekolah di jalankan di SMAN 2 Mataram ini?
Jawab: Fungsi administrasi dan manajemen sekolah di SMAN 2 Mataram kami jalankan secara bertahap dan terstruktur. Mulai dari perencanaan program yang disusun bersama sesuai visi sekolah dan Kurikulum Merdeka, kemudian pembagian tugas yang jelas antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Pelaksanaannya dipantau secara rutin melalui supervisi kelas, pengecekan administrasi, dan rapat evaluasi. Dengan cara ini, kami berupaya menjaga agar proses pembelajaran tetap berjalan baik, target sekolah tercapai, dan mutu pendidikan, termasuk akreditasi A+, dapat terus dipertahankan.
2. Bagaimana SMA 2 Mataram melakukan evaluasi kinerja guru dan staf untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?
Jawaban: Di SMA 2 Mataram, evaluasi kinerja guru dan staf biasanya dilakukan melalui beberapa langkah yang sifatnya rutin dan bertahap. Pertama, sekolah melakukan supervisi kelas, di mana kepala sekolah atau wakil kepala sekolah masuk mengamati proses mengajar. Dari situ mereka melihat cara guru menyampaikan materi, penggunaan media, serta keterlibatan siswa di kelas. Selain itu, sekolah juga mengecek perangkat pembelajaran seperti modul ajar, penilaian, dan administrasi kelas untuk memastikan guru benar-benar menyiapkan proses belajar dengan baik. Evaluasi ini biasanya dilakukan setiap semester. Untuk staf kependidikan seperti TU, operator, atau laboran, penilaiannya lebih banyak pada ketepatan tugas, pelayanan, dan kedisiplinan. Absensi, ketepatan waktu, serta penyelesaian pekerjaan administrasi menjadi bagian dari penilaian mereka. Sekolah juga mengadakan rapat evaluasi, biasanya di tengah semester dan akhir semester. Di rapat ini biasanya dibahas masalah pembelajaran, capaian siswa, serta kekurangan yang perlu diperbaiki oleh guru atau staf. Jika ada kebutuhan pelatihan atau pengembangan, sekolah akan mengikutsertakan guru dalam workshop, MGMP, atau pelatihan yang relevan di beberapa kesempatan, sekolah juga mengumpulkan masukan dari siswa, baik

secara langsung maupun melalui angket. Masukan ini dipakai sebagai bahan untuk melihat bagaimana kualitas pengajaran dari sudut pandang peserta didik.

3. apakah ada tantangan terbesar saat ini dalam menjalankan administrasi dan manajemen sekolah di SMAN 2 Mataram ini?

jawab: baik, kalok tantangannya adalah mempertahankan ya yang berat. mempertahankan proses yang sudah berjalan supaya bisa berjalan secara maksimal. kemudian kekurangannya bisa ditargetkan atau diciptakan lagi ditingkatkan lagi. nah tantangan ya itu bagaimana adalah memfasilitasi baik sebagai guru, peserta didik maupun tekoder yg ada di satuan pendidikan, nah itu yg penting. tantangan bagaimana kedepannya target yang sudah di programkan proses penjurusannya bisa tetap sampai 100% kemudian perguruan tinggi negeri dengan jurusan jurusan yang sesuai dengan harapan atau target dari peserta didik. kemudian menjaga motto sekolah karna kita di setiap tahun ada dan SMA Mataram berakreditasi A+

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa fungsi administrasi dan manajemen sekolah di SMAN 2 Mataram telah dilaksanakan dengan baik dan terstruktur. Penerapan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan berjalan secara sistematis melalui kerja sama antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Evaluasi kinerja dilakukan secara berkala melalui supervisi kelas, pemeriksaan administrasi pembelajaran, dan rapat evaluasi, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Meskipun demikian, sekolah masih menghadapi tantangan dalam mempertahankan mutu manajemen dan kualitas pendidikan agar tetap optimal dan berkelanjutan, khususnya dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka dan upaya mempertahankan akreditasi A+. Secara keseluruhan, manajemen sekolah di SMAN 2 Mataram berperan penting dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan dan mewujudkan sekolah yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, H. (2019). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Haji Masagung.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, B. (2018). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman, H. (2017). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.